

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Gambaran Umum Perkembangan Inflasi

Dari hasil survey beberapa komoditas bahan kebutuhan pokok di Kabupaten Jombang yang diupload setiap hari di **Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP)** dan <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id> sejak bulan Juli s.d September 2025 diperoleh data dari Badan Pusat Statistik IPH Kabupaten Jombang sebagai berikut:

Indeks Perubahan Harga (IPH) selama **Bulan Juli tahun 2025** sebagai berikut

- Minggu I sebesar -1,06%, beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Cabai Merah, bawang merah serta daging sapi
- Minggu II sebesar 0,93%, beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya daging ayam ras, cabe rawit serta telur ayam ras
- Minggu IV sebesar 2,18%, beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya beras, cabe rawit serta daging ayam ras

Indeks Perubahan Harga (IPH) **Bulan Agustus tahun 2025** sebagai berikut :

- Minggu I sebesar -0,65%, Beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya cabe rawit, telur ayam ras dan Daging Ayam Ras
- Minggu II sebesar -0,62%, Beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya cabe rawit, daging sapi dan Daging Ayam Ras
- Minggu III sebesar -0,44%, Beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya cabe rawit, daging sapi dan Daging Ayam Ras
- Minggu IV sebesar -0,1%, dengan beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya diantaranya cabe rawit, daging sapi dan Jeruk

Indeks Perubahan Harga (IPH) selama **Bulan September tahun 2025** di Kabupaten Jombang yakni sebagai berikut :

- Minggu I sebesar 0,57%, dengan beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya tahu mentah, telur ayam ras dan Daging Ayam Ras
- Minggu II sebesar -0,05%, dengan beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya cabe rawit, daging sapi dan Daging Ayam Ras
- Minggu III -0,19%, dengan beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya cabe rawit, cabai merah dan Daging Ayam Ras

2. Resiko ke Depan

Terdapat potensi kenaikan harga aneka cabai seiring pasokan yang berkurang baik dalam daerah maupun dari luar dan juga potensi kekurangan stok telur ayam ras sehingga Pemerintah Kabupaten Jombang melaksanakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Pemerintah Kabupaten Kediri untuk Pemenuhan Komoditas Pangan dalam rangka Pengendalian Inflasi.

Berdasarkan data diatas bahwa selama Triwulan III terjadi kenaikan dan penurunan terhadap komoditas bahan pangan namun masih dalam batas wajar dan tidak mengkhawatirkan. Adapun komoditas yang selama 3 (tiga) bulan mengalami perubahan harga yakni Daging Sapi, Daging Ayam Ras, aneka cabai, dan telur ayam ras. Untuk komoditas aneka cabai mengalami kenaikan, hal ini akibat pasokan yang kurang dari dalam daerah sendiri. Untuk mengantisipasi

kenaikan aneka cabai di Kabupaten Jombang dengan bantuan Pertanian melaksanakan gerakan menanam cabai walaupun di lahan yang terbatas sedikit banyak bisa membantu masyarakat sebagai upaya meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan, serta pendapatan rumah tangga. Adapun kenaikan harga Telur ayam ras karena harga pakan ayam yang melambung terutama jagung, sedangkan penyebab kenaikan harga daging ayam ras karena stok menipis dan permintaan naik.

Pemerintah Kabupaten Jombang bersama Tim TPID terus berfokus mengendalikan inflasi di Kabupaten Jombang. Komoditas apa saja yang berpotensi menyumbang inflasi diintervensi dengan berbagai kegiatan yang dilakukan yakni terus berupaya melakukan pemantauan harga komoditas di pasar dan menggelar Operasi Pasar Murah (OPM) secara berkala.

Diharapkan kepada Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) agar rutin melakukan kunjungan ke pasar guna memantau harga komoditas terutama yang dikonsumsi masyarakat. Sangat diperlukan evaluasi kelompok pengeluaran apa saja yang cenderung naik beberapa bulan ini itulah yang berpotensi mengalami inflasi. Selanjutnya kalau muncul gejolak perlu dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk melakukan operasi pasar.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam upaya pengendalian inflasi pada triwulan III maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam empat klasifikasi sebagai berikut :

1. Ketersediaan Pasokan

- Ada kekhawatiran dengan kenaikan harga beberapa komoditas yang mempengaruhi inflasi bisa berpengaruh terhadap ketersediaan pasokan bahan pangan pokok dikarenakan beberapa komoditas yang gagal panen sehingga menyebabkan kelangkaan ketersediaan pasokan yang mana bisa mempengaruhi harga barang yang akan menjadi meningkat dan secara tidak langsung mempengaruhi harga jasa transportasi.
- Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun

1. Keterjangkauan Harga

Dengan adanya kelangkaan beberapa komoditas seperti cabe rawit, cabe merah, Daging Sapi, telur, Daging ayam ras, bawang merah dan jeruk yang bisa mempengaruhi kenaikan harga.

1. Kelancaran Distribusi

– Pemenuhan kebutuhan pangan tidak dapat terpenuhi dengan hanya mengandalkan hasil produksi Wilayah Kabupaten Jombang saja sehingga didatangkan dari luar daerah.

- Adapun upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten melalui Dinas terkait yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah Pemeliharaan rutin sarana prasarana jalan dalam mendukung kelancaran transportasi di Bulan Agustus, September, Oktober 2025.

1. Komunikasi Efektif

- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus diperlukan kerja keras dalam memberikan sosialisasi khususnya kepada OPD terkait yang diharapkan nantinya bisa disampaikan ke semua lapisan Masyarakat.
- Kegiatan Operasi Pasar, Pasar Murah dan Gerakan Pasar Murah yang juga

disosialisasikan juga diunggah di Sosmed (Instagram dan Facebook).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Jombang pada triwulan III Tahun 2025 sebagai berikut :

1. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025 dengan Kemendagri secara Daring / Zoom Meeting

Bulan/Tanggal : Juli 2025 / tgl 7,14,22,29

Agustus 2025 / tgl 01,08,19,25,28

September 2025 / tgl 02,11,23

Tempat : Jombang Command Center dan Media Center

1. Rapat Koordinasi dan Pelaksanaan Sinergitas Program Kegiatan TPID

- Hari / Tanggal : Kamis / 11 September 2025

Tempat : Ruang Rapat Moestadjab Soemowidagdo

Sekretariat Daerah Kab Jombang

Melaksanakan rapat koordinasi mengenai pelaksanaan monitoring dan evaluasi program pupuk bersubsidi di kabupaten jombang yang dilanjutkan sidak ke Distributor pupuk bersubsidi di Kabupaten Jombang.

o Hari / Tanggal : Senin / 29 September 2025

Tempat : Ruang Media Center

Sekretariat Daerah Kab Jombang

Melaksanakan menggelar rapat koordinasi pembentukan Tim Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jombang yang mana diharapkan dapat bersinergi dengan Tim TPID Kabupaten Jombang dalam pengendalian Inflasi daerah.

1. Melaksanakan **Gerakan Pangan Murah (GPM)** di Kab Jombang

Tanggal : **9,10,16,17,23 Juli 2025**

8,13,14,30 Agustus 2025

11,16,17,18,19,23 September 2025

Tempat : Wilayah Kabupaten Jombang

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang melakukan kegiatan Gerakan Pangan Murah untuk Stabilisasi Harga Pangan yang dilaksanakan di wilayah Kab Jombang.

1. Melaksanakan **Operasi Pasar dan Pasar Murah** untuk Stabilisasi Harga Sembako

Bulan : Agustus dan September 2025

Tempat : 21 Kecamatan di Kabupaten Jombang

Tim Monitoring Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jombang melakukan giat pendampingan kegiatan Operasi Pasar dan Pasar Murah untuk Stabilisasi Harga sembako yang dilaksanakan oleh Perumda Aneka Usaha Seger Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai jadwal di 21 Kecamatan di Kabupaten Jombang. Komoditas Kegiatan Operasi Pasar meliputi Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng dan Telur

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab Jombang pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Beberapa kebijakan dan kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Jombang secara umum berdampak dalam menstabilkan harga bahan kebutuhan pokok yang secara otomatis dapat menekan laju inflasi di Kabupaten Jombang walaupun Kabupaten Jombang termasuk Kabupaten Non IHK seperti adanya **Gerakan Pangan Murah** diharapkan pelaksanaannya lebih ditingkatkan jangkauannya di seluruh desa di 21 Kecamatan di wilayah Kabupaten Jombang, sehingga dapat diwujudkan pengendalian harga pangan yang stabil dan terjangkau masyarakat.

Apabila terjadi kenaikan harga yang signifikan maka Pemerintah Kabupaten mengambil langkah kebijakan dengan mengadakan **Operasi Pasar** secara lebih masiv.

Disamping itu untuk menjaga ketersediaan pangan dengan harga yang terkendali maka Tim TPID mengadakan **Inspeksi Mendadak** atau Sidak ke Distributor pangan dan Pasar Tradisional, yang dilakukan tidak hanya saat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) atau momen tertentu saja karena secara tidak langsung bisa memberikan shock terapi kepada para pedagang untuk tidak berlaku curang dan tidak melakukan penimbunan barang sepihak demi mendapat keuntungan.

1. Penguatan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Jombang.

Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kab Jombang dan koordinasi dengan TPID Provinsi Jawa Timur dalam upaya pemenuhan

kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kab Jombang.

2. Perlunya perluasan dan peningkatan Kerjasama Antar Daerah untuk menjamin ketersediaan pasokan pangan dalam rangka pengendalian Inflasi di Kabupaten Jombang, yang telah dilakukan saat ini dengan Kabupaten Kediri, Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Blitar, dapat dilakukan dengan daerah lain sesuai dengan kebutuhan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab Jombang pada Triwulan III 2025 adalah sebagai berikut :

1. Guna menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan terjadinya kelangkaan **ketersediaan pasokan** yang berpengaruh pada kestabilan harga pangan perlu adanya langkah-langkah pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan. Disamping itu adanya gagal panen yang menyebabkan kelangkaan barang pangan maka diupayakan peningkatan pelaksanaan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
2. Mengantisipasi adanya kenaikan harga pangan utamanya komoditas yang memberi andil dominan dalam IPH yakni cabe rawit, cabe merah, daging sapi, telur, daging ayam ras, bawang merah dan jeruk, maka kegiatan Operasi Pasar, Gerakan Pangan Murah, Besut.Id dan Layanan Pangan Murah Keliling (Pak Murling) diharapkan untuk lebih intens, sehingga masyarakat dapat membeli pangan **dengan harga terjangkau**.
3. Guna menunjang kelancaran distribusi pangan yang merupakan hasil produksi di berbagai wilayah Kabupaten Jombang maupun dari luar wilayah Kabupaten Jombang maka perlu adanya langkah-langkah pembangunan fisik melalui Dinas terkait, antara lain misalnya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah Pemeliharaan rutin sarana prasarana jalan dalam mendukung kelancaran transportasi di Bulan Juli, Agustus dan September
4. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.

Sedangkan langkah-langkah pemberian pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi maka dilakukan edukasi yang terus menerus baik secara langsung maupun melalui media sosial terkait berbagai kegiatan dan inovasi TPID Kabupaten Jombang dalam pengendalian Inflasi misalnya Operasi Pasar, Pasar Murah dan Gerakan Pasar Murah yang juga disosialisasikan juga di unggah di Sosmed (Facebook).

1. Pemantauan atas pelaksanaan 9 langkah konkret yang telah dijalankan dalam pengendalian inflasi, dan langkah antisipasi kenaikan harga bahan pangan, di antaranya:
2. Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia
3. Melaksanakan rapat teknis tim pengendalian inflasi daerah
4. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting
5. Melaksanakan Pencanangan gerakan menanam

Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait

7. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang
8. Berkoordinasi dengan Daerah Penghasil Komoditi untuk kelancaran pasokan
9. Merealisasikan Belanja Tak Terduga (BTT) untuk dukungan pengendalian inflasi

Memberikan bantuan transportasi dari APBD